

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Disebut pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan bukan berbentuk angka. Penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Tohirin, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil.³² Agar penelitian lebih berkualitas diperlukan data pendukung seperti data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berisi verbal atau kata-kata yang diucapkan secara langsung oleh orang atau subjek data yang terpercaya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis (table, catatan, notulen), foto, video, benda dan lainnya yang dapat memperkuat dari data primer.³³

Menurut Denzim dan Lincon yang dikutip oleh Miftachul Choiri, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan latar belakang

³²Tohirin, *metode penelitian kualitatif dalam peningkatan dan bimbingan konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada:2016), hal 2.

³³ibid

ilmiah, dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode seperti wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.³⁴

Ciri-ciri penelitian kualitatif:³⁵

1. Latar alamiah dijadikan sebagai sumber data.
2. Peneliti merupakan instrumen kunci.
3. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasilnya.
4. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif.
5. Makna yang dimiliki pelaku yang mendasari tindakan-tindakan mereka merupakan aspek esensial dalam suatu penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan gambaran dan data mengenai Manajemen Entrepreneur Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Penulis memilih penelitian kualitatif dikarenakan penulis ingin mengetahui secara langsung kegiatan mengenai proses manajemen entrepreneur yang dilakukan oleh pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dalam proses pengumpulan data berupa dokumen, foto, video, dan hasil wawancara.

³⁴Umar Sidiq & Moh.Miftachul Choiri, *metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*,(Ponorogo: CV.Nata Karya 2019) hal 4.

³⁵ Nur Latifah, *Srtategi Manajemen Humas Dalam Membangun Cita Sekolah SMK Ma'arif 7 Kebumen*,(Kebumen: Jurnal Tarbiyah) hal 42.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat untuk melakukan penelitian ini di salah satu Pondok Pesantren salaf yaitu Nurul Hidayah yang berlokasi di Desa Bandung Kecamatan Kebumen. Penulis mempertimbangkan melakukan penelitian disini karena Pondok Pesantren Nurul Hidayah termasuk pondok yang memiliki banyak usaha yang sudah maju seperti peci atau songkok, tahu, tempe dan lainnya serta penerapan manajemen kewirausahaan yang baik.

Penelitian pra observasi dilaksanakan pada 22 Februari 2025, melakukan wawancara dengan lurah pondok putri mengenai jenis-jenis usaha dan pemasaran produk. Penulis akan melaksanakan penelitian lebih lanjut kurang lebih 3 bulan dimulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Sumber penelitian yaitu seseorang atau sekelompok orang yang dianggap mampu memberikan informasi yang akurat dan tepat tentang masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis menentukan yang akan menjadi subjek dan informan dalam penelitian yang berjudul Manajemen Entrepreneur Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Hidayah, yaitu:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah
2. Lurah Putri Pondok Pesantren Nurul Hidayah
3. Ketua Setiap Bidang Kewirausahaan
4. Perwakilan santri yang tergabung dalam produksi

D. Teknik Pengumpulan Data

Melihat dari sumber data, data yang yang digunakan yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yaitu data yang secara langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder yaitu data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti mealaui orang atau dokumen lain. Untuk mendapatkan data dukung penelitian ini, maka dari itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun data-data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang disajikan.³⁶ Observasi memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pengamatan lingkungan, aktivitas yang berlangsung, keterlibatan invidu, perilaku yang muncul, dan kejadian-kejadian berdasarkan keterlibatan individu. Dilihat dari segi instrument yang digunakan pada saat observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Yang dimaksud observasi adalah observasi yang sudah dirancang sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan tempatnya dimana. Sedangkan observasi tidak terstruktur atau tidak langsung yaitu observasi yang tidak disiapkan

³⁶Imam Satibi & Najati.(2021). Marketing Pendidikan Best Practice Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru di Masa Pandemi Covid-19. (Yogyakarta: Gestal Media). hal 53

secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.³⁷ Hal tersebut karena peneliti tidak tahu persis mengenai apa yang akan diamati.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti,³⁸ dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam jika jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara penanya dengan responden sesuai panduan wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.³⁹ Wawancara terstruktur adalah suatu wawancara yang sudah diarahkan dengan jumlah pertanyaan yang sudah disusun dengan format tertentu. Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperolehnya.

Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian terlebih dahulu yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun disiapkan. Wawancara semi terstruktur adalah suatu wawancara yang diarahkan dengan jumlah pertanyaan yang sifatnya tidak tertutup, maka jika terdapat pertanyaan

³⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Researrct* 1986, jilid 1&2

³⁸Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Tulungagung: Akademia Pustaka), hal 114.

³⁹Suyitno.(2018). *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*.(Tulungagung: Akademia Pustaka), hal. 114

yang tiba-tiba muncul secara spontan maka dapat langsung dipertanyakan kepada responden. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat, atau mengambil gambar mengenai data atau informasi yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian.⁴⁰ Penelitian melakukan dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi tambahan yang tidak dapat dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup gambar dari kegiatan atau aktivitas yang sedang berlangsung serta hal-hal lain yang berhubungan dengan narasumber.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan upaya menata data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara serta data lainnya agar hasil temuan atau penelitian dapat dipahami dengan baik dan disampaikan kepada orang lain, informasi tersebut disajikan secara jelas dan tidak berbelit-belit. Berikut langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan:

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Tereas, 2009), hal.112

1. Kondensasi Data

Miles and Huberman dalam buku yang direvisi, kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan.⁴¹ Mereduksi data berarti merangkum, memilah-milah hasil pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan mencari tema dan polanya.⁴²

Tahapan reduksi data dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dirangkum dari lapangan, yaitu Manajemen Entrepreneur Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Hidayah, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti. Reduksi data dari penelitian ini, peneliti mengambil data dari catatan hasil observasi, dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian memilih data pokok yang menjadi focus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penulisan ini adalah teks naratif, serta penyajian data lainnya tentang Manajemen Entrepreneur Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

⁴¹ Suharsini Arikuntoro, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013", hlm. 211

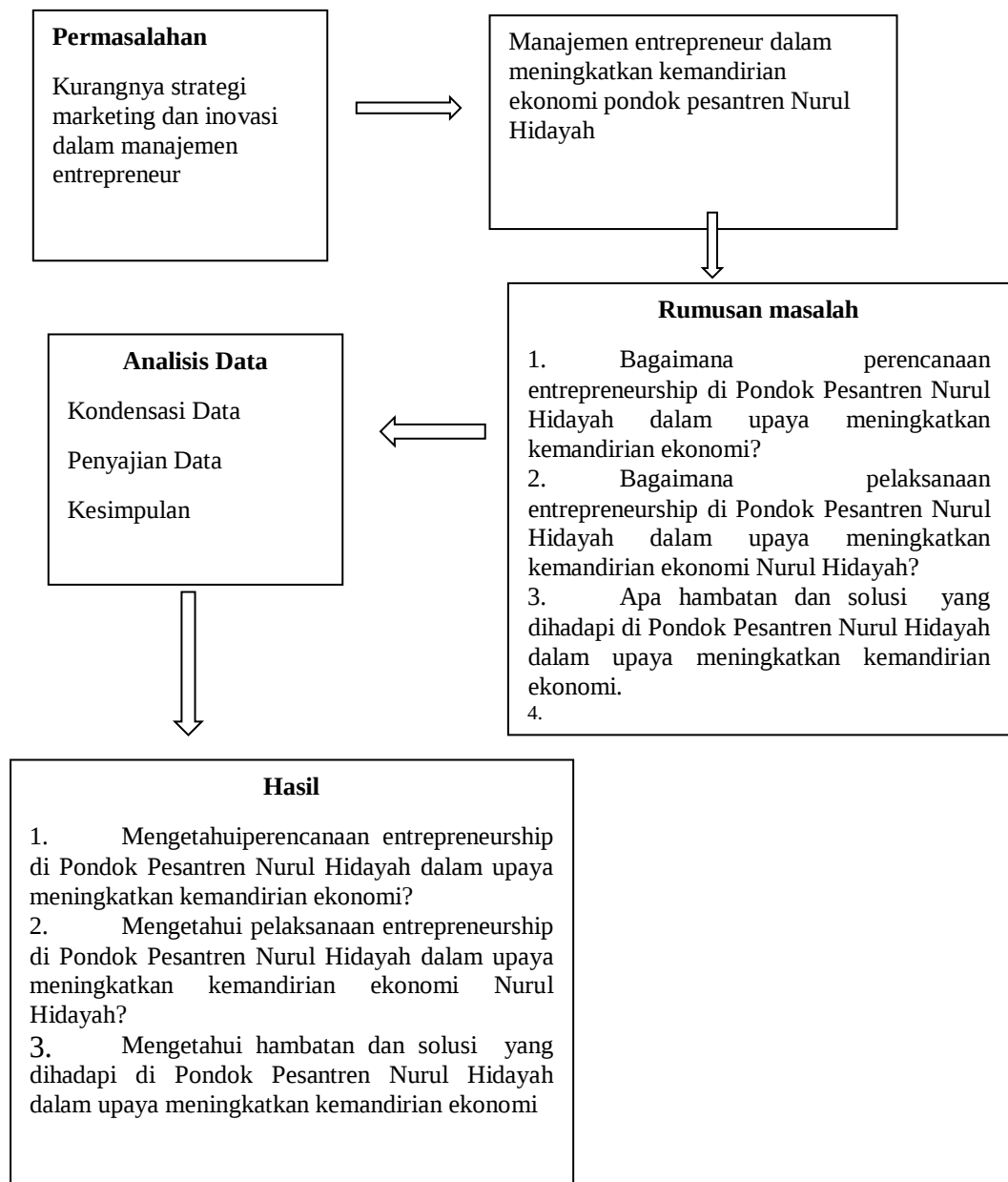
⁴² Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 92

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses evaluasi terhadap kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengasikkan analisis dari data atau informasi yang telah diperoleh.⁴³ Kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Namun seiring berjalannya waktu semakin bertambah data yang diperoleh maka kesimpulan tersebut akan berbasis data lapangan.

⁴³ Sugiyono, "Metode Kualitatif", Cetakan Ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 137

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1
Gambar Kerangka Pemikiran